



► PASAR SENTUL

# Pedagang Minta Penerapan Tarif Normal Dibatalkan

**PAKUALAMAN**—Pedagang kuliner Pasar Sentul mengeluhkan menurunnya omzet penjualan selama beberapa waktu terakhir. Dengan kondisi tersebut, pedagang berharap Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja membatalkan rencana penerapan tarif normal untuk sewa lapak tahun ini.

Stefani Yulindriani  
[stefani@harianjogja.com](mailto:stefani@harianjogja.com)

Pedagang Rujak Es Krim Pak Sony, Sri Rahayu, menuturkan penjualan rujak es mengalami penurunan sejak setahun terakhir. "Ramainya cuma di awal pembukaan [Pasar Sentul]. Setelah itu paling hanya beberapa pembeli yang datang," katanya, Selasa (6/1).

Dia menuturkan rata-rata penjualan hanya tiga hingga lima porsi rujak es krim dalam sehari. Padahal sebelumnya, saat pedagang masih berjualan di Alun-Alun Sewandanan, penjualannya dapat mencapai puluhan porsi

► Pedagang berharap Pemkot Jogja membatalkan rencana penerapan tarif normal untuk sewa lapak tahun ini.

► Tahun ini Pemkot berencana menaikkan biaya sewa menjadi Rp700.000 per bulan.

dalam sehari.

Penurunan penjualan tersebut menurutnya membuat pendapatannya juga menurun. Dulu omzet yang didapatnya mampu mencapai lebih dari Rp100.000 per hari, dengan harga jual rujak es krim mencapai Rp10.000 per porsi. Saat ini, pendapatannya dibawah Rp100.000 per hari.

Dia menuturkan penurunan penjualan tersebut membuatnya kesulitan membayar biaya sewa lapak yang rencananya akan naik tahun ini.

Pemkot Jogja berencana menaikkan biaya sewa tahun ini. Sebelumnya biaya sewa lapak mendapatkan subsidi dari Pemkot Jogja. Dengan subsidi tersebut, setiap lapak dikenakan biaya sewa Rp695.000 untuk empat bulan pemakaian. Sementara tahun ini, Pemkot berencana menaikkan biaya sewa menjadi Rp700.000 per bulan. "Kalau benar-benar diterapkan [tanpa

subsidi] saya memilih pindah karena takut malah nombok," katanya.

Penjaga gerai Siomay Pak Tugiyat, Anik, menyampaikan hal yang sama. Dia berharap Pemkot tidak menerapkan tarif normal untuk sewa lapak kuliner di Pasar Sentul. "Aspirasinya [penerapan tarif subsidi sewa lapak] sudah disampaikan lewat dinas [Dinas Perdagangan Kota Jogja, Dewan] dan langsung ke kepala daerah, tapi kondisinya masih seperti ini," katanya.

Sementara, Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Gunawan Nugroho Utomo, menuturkan jajarannya telah mengetahui kondisi yang dialami pedagang kuliner. Dia pun mengaku telah menampung harapan para pedagang dan akan menyampaikannya kepada pemangku kepentingan. "Aspirasi dari pedagang langsung kami sampaikan kepada pimpinan," katanya.

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005